

## BAB IV PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, maka-penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pihak staf kapal harus mensiasati pelaksanaan pencucian *COT* supaya tangki siap untuk menerima muatan berikutnya walaupun dengan waktu yang sesingkat mungkin yang diberikan oleh penyewa muatan dengan tetap mengikuti prosedur-prosedur *tank cleaning guide* yang berlaku.  
Perawatan alat-alat cuci tangki seperti *butterworth machine*, selang-selang-cuci, *nozzle-nozzle cuci* dan lain-lain sangat berpengaruh dalam proses pelaksanaan pencucian dan harus dijalankan secara berkesinambungan.
2. Komunikasi dan koordinasi antara semua pihak-pihak yang berkompeten dengan media komunikasi yang ada harus tetap dijaga dengan baik sehingga terhindar dari kesalahpahaman dan tercipta persiapan pencucian *COT* yang maksimal.
3. Perusahaan pelayaran harus memfasilitasi tangki penerimaan limbah pencucian tangki muat dari darat misalnya dengan menyediakan *slop barge* untuk menjamin bahwa kapal mempunyai persediaan tangki *slop* yang memadai untuk melaksanakan pencucian tangki berikutnya.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut

1. Awak kapal baik Perwira maupun anak buah kapal hendaknya mampu mensiasati situasi dan kondisi dilapangan dalam

melaksanakan pekerjaan pencucian tangki, yang mana pihak penyewa tidak mau tahu apa masalah yang sering dihadapi di lapangan yang penting sesuai dengan waktu yang telah dibatasi, *COT* harus siap untuk di muati, sehingga walaupun dengan waktu yang sesingkat mungkin, tangki siap untuk menerima muatan dengan tidak mengabaikan prosedur-prosedur pencucian tangki sesuai dengan *tank cleaning guide*.

Hendaknya *crew* kapal memeriksa alat-alat untuk mencuci tangki secara berkesinambungan dan pemeliharaan alat-alat untuk mencuci tangki setelah digunakan untuk pencucian tangki seperti *butterworth machine* di rendam di air tawar sehingga alat-alat selalu siap digunakan untuk menunjang kelancaran proses pencucian *COT*.

2. Alangkah baiknya apabila semua pihak-pihak yang berkompeten seperti *Charterer* (penyewa), *Shipper* (pemilik muatan), *Carrier* (pengangkut), *Consignee* (penerima) dan *agency* (agen), selalu menjaga komunikasi dan koordinasi yang erat dalam setiap *voyage* nya, dengan menggunakan media komunikasi yang ada, sehingga pihak kru kapal mendapat gambaran waktu yang tepat untuk melaksanakan pekerjaan pencucian *COT* secara maksimal.
3. Hendaknya pihak perusahaan pelayaran bersama administrator setempat memberikan fasilitas, sarana dan prasarana penerimaan limbah pencucian tangki muat di darat (*slop barge*) untuk menjamin bahwa di kapal mempunyai persediaan tangki *slop* yang memadai untuk melaksanakan pencucian tangki berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Fidel Miro ( 2011) *Pengantar Sistem Transportasi*, Jakarta : Erlangga.

Sutiyar, '(2010), *Kamus istilah Pelayaran & Perkapatan*, Balai Pustaka

<https://mail.google.com/mail/u/1/#inbox/14fd912a33018860?projector=1>

diakses pada tanggal 17 September 2015

*International Safety Guide for Oil Tankers & Terminals, Edition 2005*

*Shell Tank Cleaning Guide, Edition 2007*

Huber, Mark (2001), *Tanker Operations a Handbook Far The Person in Charge (PIC) Tankers Edition*, Comet! Maritime Press, Coentrevile, Maryland, United Stated of America.

<https://othersidemikuMQrdDn&ss.com/2013/Q1/24/logika~analisis~definisi/> diakses

pada tanggal 19 Agustus 2015

<http://www.kamuq.com/2013/04/analisa-adalah-definis-dan-arthkata.html#sthash>

diakses pada tanggal 07 September 2015

Marton, G.S, (1992), *Tanker Operations A. Handbook tor The Ships Officer*, Cornell Maritime Press, Centreville Maryland, United Stated of America.

Suwiyadi. 2015. *Metodologi Penelitian*. Semarang : Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang